

***BUILDING WOMEN'S ECONOMIC INDEPENDENCE THROUGH KSPPS  
"JANNATUL MA'WAH 86" GEDEK MOJOKERTO HUMAN RESOURCES  
PERSPECTIVE***

**MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KSPPS  
"JANNATUL MA'WAH 86" GEDEK MOJOKERTO PERSPEKTIF SUMBER  
DAYA MANUSIA**

**Naam Fajar Basroni<sup>1</sup>, Indra Wijayanto<sup>2</sup>, Ujang Syaiful Hidayat<sup>3</sup>**  
Universitas Merdeka Surabaya<sup>1,2,3</sup>

[Naamfajarbasroni@Unmerbaya.Ac.Id](mailto:Naamfajarbasroni@Unmerbaya.Ac.Id)<sup>1</sup>, [Ujangsyaifulhidayat@Unmerbaya.Ac.Id](mailto:Ujangsyaifulhidayat@Unmerbaya.Ac.Id)<sup>3</sup>,  
[Ujangsyaifulhidayat@Unmerbaya.Ac.Id](mailto:Ujangsyaifulhidayat@Unmerbaya.Ac.Id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to build women's economic independence through KSPPS 'Jannatul Ma'wah 86' in Gedek, Mojokerto, from the perspective of human resources (HR). This research uses a qualitative method, in which all KSPPS administrators are the main informants. The results showed that KSPPS Jannatul Ma'wah 86 succeeded in creating a women's empowerment ecosystem through an HR-based approach and empowerment theory. This approach not only improves members' skills and knowledge, but also encourages their active participation in economic activities. Paulo Freire's (1970) empowerment theory that emphasises the importance of transformative learning is reflected in the training organised by the cooperative. In addition, Naila Kabeer's (1999) dimensions of women's empowerment, which include resources, agency, and achievements, are also integrated in the cooperative's operations. With a holistic approach, KSPPS Jannatul Ma'wah 86 is able to become a catalyst in strengthening women's economic independence and creating sustainable social impact.*

**Keywords:** KSPPS, Human Resources, economic independence

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun kemandirian ekonomi perempuan melalui KSPPS "Jannatul Ma'wah 86" di Gedek, Mojokerto, dengan perspektif sumber daya manusia (SDM). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana seluruh pengurus KSPPS menjadi informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS Jannatul Ma'wah 86 berhasil menciptakan ekosistem pemberdayaan perempuan melalui pendekatan berbasis SDM dan teori pemberdayaan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan ekonomi. Teori pemberdayaan Paulo Freire (1970) yang menekankan pentingnya pembelajaran transformatif tercermin dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh koperasi. Selain itu, dimensi pemberdayaan perempuan menurut Naila Kabeer (1999), yang meliputi sumber daya (resources), keagenan (agency), dan pencapaian (achievements), juga terintegrasi dalam operasional koperasi ini. Dengan pendekatan yang holistik, KSPPS Jannatul Ma'wah 86 mampu menjadi katalisator dalam memperkuat kemandirian ekonomi perempuan dan menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** KSPPS, Sumber daya Manusia, kemandirian ekonomi

**PENDAHULUAN**

Kemandirian ekonomi perempuan merupakan isu strategis yang mendapat perhatian luas, terutama di sektor koperasi dan usaha mikro. Di Indonesia, peran perempuan sebagai penggerak ekonomi lokal sering kali diabaikan, meskipun mereka memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi keluarga dan komunitas. Koperasi Simpan Pinjam

dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) *Jannatul Ma'wah 86* yang berlokasi di Desa Kemlaten, Gedek, Mojokerto, menjadi salah satu contoh organisasi yang memanfaatkan sumber daya manusia perempuan, khususnya ibu rumah tangga, sebagai penggerak utama.

Namun, koperasi ini menghadapi tantangan dalam mengelola dan memberdayakan anggotanya agar dapat

mencapai kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Sehingga permasalahan yang timbul adalah Kurangnya Kompetensi Manajerial dan sebagian besar pengurus koperasi yang terdiri dari ibu rumah tangga belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai., Minimnya Pendidikan Keuangan, Pengetahuan keuangan dan pembukuan masih rendah, sehingga berpotensi memengaruhi transparansi dan akuntabilitas koperasi., Ketergantungan pada Bantuan Eksternal sehingga Koperasi ini masih bergantung pada bantuan eksternal, dan belum sepenuhnya mandiri secara finansial. Keterbatasan Pengelolaan SDM di KSPPS ini belum banyak adanya sistem pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif untuk membangun kemandirian ekonomi perempuan di koperasi ini. Mohammad Zainal Hamd (2022) dengan judul Penelitiannya berjudul *Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus KSPPS Cabang Palengaan Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan)* menunjukkan Koperasi KSPPS NURI ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterahkan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, dan bantuan BMN. 2) Kendala-kendalanya yaitu kurangnya petugas khusus dalam menjalankan program bantuan 3) Strateginya atau solusinya yaitu meningkatkan keaktifan dalam mengunjung atau memberikan motivasi

pada setiap cabang dalam menjalankan perannya.

Mashumah, Lift Anis and Fauzi, Moh. (2019) *Penguatan manajemen pesantren berbasis gender di Yayasan Nurul Ittifaq Semarang*. Project Report. LP2M UIN Walisongo, Semarang. Setelah dilakukan pendampingan penguatan manajemen yang berbasis gender, baik terkait SDM, kelembagaan, maupun Sarprasnya Yayasan NIS kini telah menunjukkan adanya tanda-tanda responsif gender. Dan Andi Tenri Ellyana Haris<sup>1</sup>, Rizka Rayhana Burhan (2023), Penelitian berjudul *Peran Perempuan dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Melalui Kewirausahaan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai penggerak ekonomi keluarga* Dari hasil penelitian di atas bisa di simpulkan bahwa

1. Peningkatan kapasitas anggota melalui pelatihan dan pendampingan berdampak positif pada kemandirian ekonomi.
2. Keterlibatan perempuan dalam struktur manajemen koperasi dapat mendorong keberlanjutan organisasi.
3. Sistem pengelolaan SDM yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi koperasi.

Berdasarkan temuan-temuan ini, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di KSPPS *Jannatul Ma'wah 86* dapat mendukung kemandirian ekonomi perempuan melalui pendekatan yang strategis dan berkelanjutan.

### **Manajemen Sumber Daya Manajemen.**

Koontz menekankan bahwa manajemen adalah seni mencapai

tujuan melalui orang lain. Dalam bukunya yang terkenal "*Principles of Management*", ia menyebutkan bahwa:

1. SDM sebagai Aset Utama Organisasi: Karyawan bukan hanya alat untuk mencapai tujuan, tetapi mereka adalah bagian integral dari keberhasilan organisasi.
2. Pentingnya Kepemimpinan dan Motivasi: Koontz percaya bahwa manajer harus mampu memimpin dan memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi terbaik mereka.
3. Perencanaan SDM yang Efektif: Perencanaan yang baik, termasuk dalam pengelolaan SDM, adalah dasar keberhasilan organisasi.

Badriyah (2021:15) mengatakan, "Ilmu Manajemen mempunyai bagian yang disebut Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). "Manajemen merupakan ilmu dan seni untuk mengatur ataupun memanfaatkan secara efektif dan efisien Sumber Daya Manusia (SDM) serta sumber-sumber lainnya dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi", kata Hasibuan (2020:9)

O'Donnell, sebagai rekan Koontz, juga berpendapat bahwa, Manajemen adalah Kolaborasi dengan SDM: O'Donnell menganggap bahwa keberhasilan manajemen sangat tergantung pada kemampuan untuk bekerja dengan dan melalui orang-orang, Perencanaan dan Pengorganisasian SDM: O'Donnell menekankan pentingnya struktur organisasi yang dirancang dengan baik, di mana setiap individu memiliki peran yang jelas dan Pengendalian dan Evaluasi SDM: Ia percaya bahwa proses pengendalian, termasuk evaluasi kinerja karyawan, adalah penting untuk memastikan tujuan organisasi tercapai.

Sehingga pendapatn tersebut di atas bisa di simpulkan Menurut Koontz

dan O'Donnell, sumber daya manusia adalah elemen kunci dalam manajemen yang tidak dapat diabaikan. Fokus mereka pada perencanaan, kepemimpinan, dan pengendalian menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung pada bagaimana sumber daya manusia dikelola. Pandangan ini relevan untuk koperasi seperti KSPPS "Jannatul Ma'wah 86," di mana pengelolaan SDM (ibu-ibu rumah tangga) menjadi pilar utama keberhasilan.

### **Kemandirian Ekonomi Perempuan**

Kemandirian ekonomi perempuan adalah kondisi di mana perempuan memiliki akses, kontrol, dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan ekonomi yang memengaruhi kehidupan mereka dan keluarga. Studi Kasus Berhasil dalam Kemandirian Ekonomi Perempuan, salah satunya melalui program pemberian kredit mikro, perempuan di pedesaan Bangladesh berhasil membangun usaha kecil yang mandiri, meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Dan Koperasi Wanita di Indonesia, beberapa koperasi di Indonesia, seperti Koperasi Wanita "Setia Bhakti Wanita," menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi berbasis perempuan mampu menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Teori Pemberdayaan (Empowerment Theory), Paulo Freire (1970), Naila Kabeer (1999) Yaitu tentang Menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan untuk memiliki kontrol atas sumber daya dan pengambilan keputusan. Dalam koperasi syariah, teori ini diaplikasikan melalui pelatihan keterampilan, akses modal, dan partisipasi perempuan dalam organisasi. Membangun kemandirian ekonomi perempuan

memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan pendidikan, akses keuangan, teknologi, dan perubahan budaya. Dengan langkah yang tepat, perempuan dapat menjadi penggerak utama ekonomi lokal dan nasional. Kabeer, N. (2012) "*The Role of Women's Economic Empowerment in Poverty Reduction*". Dengan hasil penelitiannya adalah Memberdayakan perempuan secara ekonomi memberikan dampak signifikan pada pengentasan kemiskinan dan Peningkatan pendapatan perempuan cenderung dialokasikan untuk kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan keluarga, sehingga menciptakan efek domino positif pada kesejahteraan komunitas.

**PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN, ANGELY ARUM PRATIWI. (2024),** peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan, menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan keterampilan perempuan Rosida , Ariesa , Meythi Meyth dan SeTin SeTin (2023). *Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM untuk Kemandirian Ekonomi dalam Program Kampung Bangkit di Desa Ciporeat "* hasilnya adalah Hasil dari pengabdian ini adalah pemberdayaan perempuan berhasil dilakukan di Desa Ciporeat, perempuan dapat melakukan dan menjalankan usahanya, sehingga membantu keuangan keluarga. Mereka menjadi perempuan mandiri secara ekonomi, dan menjadi perempuan yang lebih percaya diri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang kemandirian ekonomi perempuan melalui perspektif sumber daya manusia dalam konteks KSPPS Jannatul Ma'wah 86. Fokus penelitian adalah mengungkap peran pengelolaan sumber daya manusia dalam mendukung kemandirian ekonomi perempuan yang menjadi bagian dari koperasi syariah tersebut.

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di KSPPS Jannatul Ma'wah 86 yang berlokasi di Desa Kemlaten, Gedek, Mojokerto. Lokasi ini dipilih karena KSPPS ini dikelola sepenuhnya oleh ibu rumah tangga dan memiliki misi pemberdayaan ekonomi perempuan.

### **2. Informan Penelitian.**

Informan penelitian terdiri dari, Informan Kunci adalah Ketua KSPPS Jannatul Ma'wah 86 sebagai pengambil keputusan utama dalam pengelolaan koperasi. Informan Lainnya: Bendahara, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi. Sekretaris, yang mengelola administrasi dan komunikasi organisasi. Serta perwakilan anggota, yang dipilih secara purposive sampling untuk memberikan pandangan mereka terkait peran koperasi dalam mendukung kemandirian ekonomi mereka, Jumlah total informan adalah empat orang, dengan masing-masing kelompok informan diwawancarai berdasarkan fokus perannya dalam koperasi.

### **3. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan **pedoman wawancara semi-terstruktur**. Instrumen ini

memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih mendalam dari informan. Setiap kelompok informan diberikan tiga pertanyaan utama yang relevan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan dampaknya terhadap kemandirian ekonomi perempuan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

##### 1. Wawancara Mendalam:

Dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang detail dan autentik dari informan.

2. **Observasi akan** Mengamati aktivitas sehari-hari koperasi dan interaksi antaranggota.

3. **Yang terakhir Dokumentasi akan** Meliputi arsip koperasi, laporan keuangan, dan program pelatihan yang pernah diadakan.

##### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik **analisis tematik**, dengan langkah-langkah:

1. **Reduksi Data:** adalah untuk Mengorganisasi data mentah dari wawancara dan observasi untuk menemukan pola-pola penting.

2. **Pengelompokan Tema** berguna Mengelompokkan data berdasarkan tema utama, yaitu peran sumber daya manusia dan kemandirian ekonomi perempuan.

3. **Penyimpulan** untuk hasil akhir adalah Menyusun narasi berdasarkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

##### 5. Validitas Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari ketua, bendahara, sekretaris, dan anggota koperasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif terkait isu yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

**Hasil Penelitian** Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana KSPPS Jannatul Ma'wah 86 membangun kemandirian ekonomi perempuan melalui perspektif sumber daya manusia (SDM) dan pemberdayaan perempuan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus, yaitu ketua, bendahara, sekretaris, serta perwakilan anggota koperasi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan analisis tematik, yaitu

1. **Pengembangan Kompetensi SDM**  
Berdasarkan wawancara dengan ketua, bendahara, dan sekretaris, ditemukan bahwa KSPPS Jannatul Ma'wah 86 memberikan pelatihan rutin kepada anggotanya. Pelatihan ini meliputi keterampilan manajemen keuangan, literasi bisnis, dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan teori SDM oleh Koontz dan O'Donnell, yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan dalam meningkatkan efektivitas individu dan organisasi.
2. **Peningkatan Kepercayaan Diri dan Partisipasi Perempuan**  
Informan anggota koperasi menyatakan bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan koperasi meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka untuk mengambil keputusan finansial secara mandiri. Hal ini mendukung pandangan Paulo Freire (1970), yang menyatakan bahwa pemberdayaan melibatkan peningkatan kesadaran kritis dan kemampuan individu untuk bertindak atas situasi mereka sendiri.
3. **Peluang Ekonomi dan Akses Modal**  
Koperasi memberikan akses kepada modal dengan bunga yang

terjangkau, memungkinkan anggota untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil. Naila Kabeer (1999) menjelaskan bahwa akses terhadap sumber daya ekonomi adalah salah satu dimensi kunci dari pemberdayaan perempuan. Dengan memiliki kendali atas sumber daya finansial, perempuan dapat meningkatkan posisi mereka dalam keluarga dan masyarakat.

4. Kepemimpinan yang Berorientasi pada Kolaborasi Ketua koperasi menyatakan bahwa model kepemimpinan yang diterapkan mengutamakan kolaborasi dan komunikasi terbuka antara pengurus dan anggota. Ini relevan dengan prinsip Koontz dan O'Donnell mengenai pentingnya koordinasi dan komunikasi dalam pengelolaan SDM yang efektif.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS Jannatul Ma'wah 86 berhasil menciptakan ekosistem pemberdayaan perempuan melalui pendekatan berbasis SDM dan teori pemberdayaan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota, tetapi juga memberikan mereka ruang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi.

Teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Paulo Freire (1970) menyoroti pentingnya proses pembelajaran transformatif, yang tercermin dalam pelatihan yang diberikan oleh koperasi. Selain itu, dimensi pemberdayaan perempuan menurut Naila Kabeer (1999) — termasuk sumber daya (resources), keagenan (agency), dan pencapaian (achievements) — juga dapat terlihat dalam operasional koperasi ini.

KSPPS Jannatul Ma'wah 86 menjadi contoh nyata bagaimana strategi pengelolaan SDM yang baik dan pemberdayaan perempuan dapat diterapkan secara sinergis untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga institusi yang mendukung mereka melalui akses pendidikan, pelatihan, dan peluang ekonomi.

Dengan pendekatan ini, koperasi dapat menjadi model bagi organisasi lain yang ingin berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial perempuan, khususnya di komunitas lokal. Strategi yang diterapkan perlu terus dievaluasi dan ditingkatkan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan SDM yang efektif dan pendekatan pemberdayaan dalam membangun kemandirian ekonomi perempuan. Melalui pelatihan dan dukungan yang diberikan oleh KSPPS Jannatul Ma'wah 86, perempuan dapat meningkatkan keterampilan, rasa percaya diri, serta akses terhadap peluang ekonomi yang lebih baik. Kolaborasi yang harmonis antara teori SDM Koontz dan O'Donnell, teori pemberdayaan Paulo Freire, dan kerangka pemberdayaan perempuan Naila Kabeer terbukti relevan dalam konteks ini. KSPPS Jannatul Ma'wah 86 menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan tidak hanya mendukung kemajuan individu, tetapi juga memiliki dampak positif pada keluarga dan komunitas mereka. Model ini diharapkan dapat diadopsi oleh koperasi atau organisasi serupa

untuk memperkuat pemberdayaan perempuan di berbagai wilayah

#### **SARAN**

1. Peningkatan Program Pelatihan Koperasi sebaiknya terus meningkatkan frekuensi dan variasi pelatihan untuk anggota, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan manajemen usaha.
2. Perluasan Akses Modal Perluasan akses modal dapat dilakukan dengan menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan lain untuk mendukung pertumbuhan usaha anggota.
3. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi Koperasi dapat memperkuat jaringan dengan organisasi pemberdayaan perempuan lainnya untuk berbagi praktik terbaik dan mendapatkan dukungan yang lebih luas.
4. Monitoring dan Evaluasi Program pemberdayaan yang dilakukan perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan anggota.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Tenri Ellyana Haris, Rizka Rayhana Burhan, Peran Perempuan dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Melalui Kewirausahaan, Volume 6 Issue 1 (2023) Pages 12 - 21  
*SEIKO : Journal of Management & Business* ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)
- ANGELY ARUM PRATIWI. (2024), PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MARGODADI KECAMATAN METRO SELATAN, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
- Badriyah, L. (2021). Pengembangan Model Online Learning Berbasis Nearpod dalam Melatih Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kabeer, N. (2012). Women ' s economic empowerment and inclusive growth : labour markets and enterprise development (Vol. 44).
- Mashumah, Lift Anis and Fauzi, Moh. (2019) *Penguatan manajemen pesantren berbasis gender di Yayasan Nurul Ittifaq Semarang*. Project Report. LP2M UIN Walisongo, Semarang.
- Mohammad Zainal Hamd (2022), *Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI JawaTimur terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus KSPPS Cabang Palengaan Kec. Palengaan Kabupaten Pamekasan)*, *Journal of Economic and Islamic Research* Vol. 1 No. 1 November (2022)
- Rosida , Ariesa , Meythi Meyth dan SeTin SeTin (2023). *Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM untuk Kemandirian Ekonomi dalam Program Kampung Bangkit di Desa Ciporeat "* **AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal** P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905 Volume 09, (1), January 2023 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>